



Bulletin

Edisi no. 25 tahun 2020

“Sudah waktunya kita berubah
menuju ke arah yang lebih baik
- Muhammad Rudi



**BP Batam Bangun IPAL
Untuk Lingkungan Sehat**

**McDermott Batam
Masih Beroperasi
dan Terus Berkembang**

**Bincang-bincang
Mengenai Pandemi Covid-19**

Bersama : Dr. Sigit Riyarto



**7000 lebih Pesepeda
Ramaikan Batam Bersepeda**

Salam Redaksi

Pembaca yang Budiman

Setelah setahun lebih tidak terbit, kini Bulletin BP Batam kembali hadir ke tangan pembaca. Kevakuman Bulletin BP Batam pada tahun lalu, bukan tanpa alasan. Banyak faktor yang membuat kami tidak menerbitkannya.

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh hal baru dalam dinamika pembangunan Badan Pengusahaan Batam. Dengan formasi kepemimpinan BP Batam yang baru, BP Batam siap untuk meneruskan pembangunan Batam sebagai lokomotif pembangunan ekonomi nasional.

Memasuki tahun 2020, dunia dihadapkan pada sebuah bencana global, yaitu pandemi corona virus disease 2019 atau dikenal sebagai Covid-19. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 11 Maret 2020.

Presiden Joko Widodo pun menetapkan penyakit saluran pernapasan yang disebabkan Covid-19 ini sebagai bencana nasional di Indonesia. Hal tersebut tertuang dalam Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai Bencana Nasional yang ditandatangani pada 13 April 2020.

Namun demikian, kita berharap Pemerintah akan mampu mengatasi bencana nasional ini, tentu dengan dukungan dari semua elemen masyarakat, sambil terus berdoa kepada Tuhan Yang Maha Kuasa agar pandemi ini segera berakhir dan perekonomian nasional, termasuk Batam, kembali pulih.

Kini, Batam secara keseluruhan telah memasuki fase New Normal atau adaptasi kebiasaan baru. Hal yang perlu diperhatikan dalam fase New Normal ini adalah kita, dalam berbagai aktivitas, membiasakan diri dengan mematuhi protokol kesehatan, menjaga jarak, menggunakan masker jika bepergian, dan selalu mencuci tangan dengan sabun.

Dalam edisi kali ini, selain menyajikan yang berkaitan dengan Covid-19, kami juga menyajikan beberapa informasi tentang aktivitas dan dinamika BP Batam dalam membangun Batam. Dan tentu saja kami sangat membutuhkan masukan, saran dan kritik yang konstruktif bagi peningkatan Bulletin BP Batam. Terima kasih.

Selamat membaca

Alamat Redaksi

Humas Media Centre BP Batam
Gedung BIDA ANNEX II
Jalan. Jendral Sudirman No, 1
Batam Centre, Batam - Indonesia 29400,

Telp. (0778) 462-047, 462-048
ext. 1113/2169

Fax. (0778) 469-783

humas.bpbatam.go.id
humasotoritabatam.blogspot.com

Kritik dan saran :
docbifza@gmail.com

www.bpbatam.go.id



Bulletin

Pengarah

Kepala BP Batam
Wakil Kepala BP Batam
Deputi BP Batam

Redaktur Pelaksana

Sazani
Muhardi

Redaktur Foto

Sofyan

Graphic & layout Desain

Roni Dwi Putra

Peliput & Anggota Redaksi

Zulhery Lubis, Rachma Utari, Cindy Claresta,
Nova Aida Nuraini

Fotographer

Andi Mubestan, Windu Raharjo,
Radin Kusuma Gahayu, Pandu Pramudiono.

Pelengkapan

Syafi'i, Agam Philosophiyandi,
Cindy Martiani, Bella Febiola,
Pinkan Marina

Distribusi

Meydi Gilang Pratama,
Muhammad Irfan,

Pimpinan Redaksi

Yudi Hariपुरdaja

Daftar Isi

- 3 **Serah Terima Jabatan Pimpinan BP Batam**
- 5 **Kepala BP Batam Lantik 278 Pejabat Eselon**
- 7 **Ramah Tamah Ketua PIKORI BP Batam**
- 8 **RSBP Batam Akan Melaksanakan Operasi Pemisahan Bayi Kembar Siam**
- 9 **7000 lebih Pesepeda Ramaikan Batam Bersepeda**
- 11 **Inilah Unit Kerja Baru di BP Batam**
- 13 **McDermott Batam Masih Beroperasi dan Terus Berkembang**
- 15 **Bincang-bincang Mengenai Pandemi Covid-19**
- 17 **Rencana Pengoperasian Sistem Penyediaan Air Minum Di Batam**
- 19 **Upaya BP Batam Menambah Volume Air Baku Melalui Penerapan Hujan Buatan**
- 21 **Tim Subdit Mitigasi dan Penanggulangan Kebakaran BP Batam Ikuti *Skill Competition***
- 23 **Aksi PBK BP Batam Melayani Masyarakat Batam**
- 25 **Integrasikan OSS dengan IBOSS, BKPM Teken MoU Bersama BP Batam dan Pemko Batam**
- 27 **Semangat Kebersamaan BP Batam dalam Bingkai Kegiatan Ramadhan 1441 Hijriah**
- 29 **Cegah Covid-19, Semprotkan Desinfektan di Jalan Raya**
- 30 **Konjen Singapura Serahkan 20.000 Test Kit ke Batam**
- 31 **BP Batam Bangun IPAL Untuk Lingkungan Sehat**
- 33 **Pemerintah Singapura Serahkan Hand Sanitizer Sebanyak 2.100 Liter untuk Penanganan COVID-19 di Batam**
- 35 **Ditpam BP Batam Dalam Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Kota Batam**
- 36 **Pengusaha Batam Himpun Dana Bantuan Covid-19**
- 37 **Ditpam BP Batam Amankan Penambang Pasir Ilegal Tugas Pencegahan Penyebaran**
- 38 **Bank Mandiri Berikan Bantuan APD dan Asuransi Senilai 2,1 Milyar Rupiah**

Serah Terima Jabatan Pimpinan BP Batam



Pasca pelantikan Kepala Badan Pengusahaan Batam *ex-officio* sesuai Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 62 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 46 Tahun 2007 tentang Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBB) Batam yang telah dilantik oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, selaku Ketua Dewan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBB), yang dilaksanakan pada Jumat, 26 September 2019, di Kantor Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian di Jakarta, maka Edy Putra Irawady resmi mengakhiri jabatannya

sebagai Kepala Badan Pengusahaan (BP) Batam dan digantikan oleh Muhammad Rudi.

Serah terima Jabatan Pimpinan BP Batam dari Pejabat Lama, Edy Putra Irawady, kepada Pejabat Baru, Muhammad Rudi, dilaksanakan pada Rabu, (2/10/2019) di Gedung Balairung Sari, BP Batam.

Sebelumnya, mantan Deputi Bidang Koordinasi Perniagaan dan Industri Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian tersebut, dilantik oleh Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Darmin Nasution, sebagai Kepala

Badan Pengusahaan (BP) Batam pada tanggal 7 Januari 2019 di Gedung Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Jakarta.

Dalam sambutannya, Edy Putra Irawady mengungkapkan rasa syukurnya karena telah mendapat kesempatan bertugas untuk memimpin BP Batam dan melihat kegiatan investasi, serta ekspor dengan dimensi yang luas dan sistemik. Ia juga menyampaikan, dengan 3 tugas yang diberikan Dewan Kawasan PBB, yaitu harmonisasi perizinan, meningkatkan kenyamanan berusaha, dan

menyusun pedoman Ex-Officio, Edy berpikir pekerjaannya lebih ringan dari yang sebelumnya.

"Namun ketika saya sudah memetakan dan memahami kedudukan tugas fungsi dan kewenangan BP Batam, ternyata tugas saya sangat menantang dan penuh peluang ibadah," aku Edy.

Selama mengemban jabatan sebagai Kepala BP Batam, Edy juga merasa diberi amanah untuk bertanggung jawab menggerakkan, memanfaatkan, membina, dan mengembangkan kapasitas 2.728 karyawan yang ada di BP Batam. Selain itu, mengelola secara transparan dan akuntabel BP Batam selaku BLU, serta membuat, mengendalikan, dan mengawasi berbagai kerjasama usaha dan konsesi juga menjadi bagian dari tanggung-jawab Edy.

"Dalam 8 bulan bersama BP Batam, saya berpikir pengembangan investasi dan kegiatan ekspor termasuk pariwisata sangat membutuhkan: kredibilitas, konsistensi dan kepatuhan agar BP Batam cepat tumbuh berkembang maju menjadi andalan perekonomian Nasional. Untuk itu, restrukturisasi dan revitalisasi pengembangan KPBPB Batam juga harus segera ditindaklanjuti," Kata Edy.

"Saya mohon Pak Rudi dapat memberikan kasih sayang dan bimbingan yang sama bagi karyawan BP Batam dan Pemkot yang tentu kompetensinya berbeda. Namun jika kedua lembaga ini dapat bersama mengedepankan tanggung jawab dengan kewenangan sebagai pelaksanaan tanggung jawab, maka ini akan menjadi leverage dan selling point Batam," tutup Edy Putra Irawady.



Kepala BP Batam Lantik 278 Pejabat Eselon



Muhammad Rudi:
Sudah waktunya kita berubah menuju ke arah yang lebih baik

Kepala BP Batam Muhammad Rudi melantik pejabat tingkat II, III, dan IV di lingkungan BP Batam, pada Jumat (10/1/2020) sore, di Grand Ballroom Harmoni One, Batam Centre. Hal ini dilakukan guna meningkatkan optimalisasi kinerja dan pelayanan BP Batam.

Total pejabat yang dilantik adalah 278 orang dengan rincian, Eselon Tingkat II 14 orang, Eselon Tingkat III 45 orang, Eselon Tingkat VI 106 orang, Pejabat Unit Usaha BP Batam 97 orang, Pelaksana Tugas 13 orang, dan Pejabat Hasil Seleksi Terbuka sebanyak 3 orang.

Kepala BP Batam, Muham-

mad Rudi dalam sambutannya mengatakan bahwa Struktur Organisasi Tata Kerja (SOTK) BP Batam kini telah rampung.

“Sebelumnya, Saya, bersama Wakil Kepala dan para Deputy belum bisa bergerak karena SOTK belum selesai. Tapi hari ini semua sudah selesai. Jadi jika ditanya, di mana 100 hari Kepala BP Batam? jawabannya adalah bagaimana kita menyelesaikan tugas yang diberikan negara kepada Bapak dan Ibu sekalian,” kata Muhammad Rudi menjelaskan.

Selain itu, Muhammad Rudi juga mengatakan bahwa

kesejahteraan karyawan merupakan salah satu fokus utamanya bersama para Deputy dalam memimpin BP Batam.

“Dengan diterbitkannya keputusan Menteri Keuangan, Wakil Kepala BP Batam bersama Anggota Bidang Administrasi dan Keuangan akan menindaklanjuti peraturan tersebut. Mudah-mudahan bulan Februari sudah ada peningkatan penerimaan untuk karyawan BP Batam,” ujar Rudi.

Meski demikian, kenaikan pendapatan diharapkan Rudi harus selaras dengan peningkatan etos kerja para

karyawan. Sebagai salah satu lembaga yang bertugas untuk menyejahterakan seluruh masyarakat Batam, menurutnya sudah sewajarnya timbul tuntutan memberikan hasil kerja yang lebih baik dari sebelumnya.

“Sudah waktunya kita berubah menuju ke arah yang lebih baik. Yang lalu biarlah berlalu, ke depan kita fokus dalam bertugas. Hak Bapak dan Ibu akan kami perhatikan, tetapi tanggung jawab Bapak dan Ibu saya mohon untuk ditingkatkan demi negara,” tegas Rudi.

Ia mengimbau kepada seluruh pejabat yang telah dilantik untuk bekerja maksimal dengan tenggang waktu tiga bulan untuk melakukan perubahan pada unit masing-masing. Jika dalam waktu yang ditentukan tidak ada perubahan, maka wewenang yang telah diberikan tak segan-segan akan dicabut oleh Kepala BP Batam dan jajarannya.

Muhammad Rudi juga berpesan agar seluruh pekerjaan fisik apapun yang berkaitan dengan BP Batam harus selesai maksimal pada akhir bulan November, sehingga seluruh pembayaran dapat diselesaikan pada Desember dan penyerapan anggaran dapat menyentuh angka 90 persen.



“Selamat bekerja, dan saya harapkan pada hari Rabu (15/1/2020) mendatang semua sudah serah terima dan tidak ada yang ditunda-tunda,”

kata Rudi menutup sambutan.

Ramah Tamah Ketua PIKORI BP Batam



Isteri Kepala Badan Pengusahaan (BP) Batam, Marlina Agustina menggelar kegiatan ramah tamah Persatuan Istri Karyawan Otorita Batam (PIKORI) BP Batam di Ballroom Hotel Harmoni One, Batam Center pada Jumat (10/1).

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan perdana Ketua Persatuan Istri Karyawan Otorita Batam / BP Batam (PIKORI), Marlina Agustina untuk bersilaturahmi dengan para isteri karyawan BP Batam. Kegiatan ini diikuti oleh 600 orang yang terdiri dari

isteri para pejabat eselon dan karyawan BP Batam. Adapun tujuan kegiatan ini adalah untuk menjalin silaturahmi antaristri karyawan BP Batam.

Dalam kesempatan ini Marlina Agustina menyampaikan salam hangat dan ucapan terima kasih kepada seluruh pengurus dan anggota PIKORI BP Batam yang telah hadir dalam acara tersebut. Ia juga mengharapkan kerja sama serta dukungan dari seluruh pengurus dan anggota PIKORI yang baru saja dipimpinnya agar bisa

lebih baik dan lebih aktif dalam berorganisasi ke depannya.

"Saya harap, kita semua harus terus bersatu dalam membangun rencana program PIKORI ke depan. Kita akan adakan pertemuan setiap satu bulan, sehingga organisasi ini menjadi utuh dan aktif," begitu pesan Marlina Agustina Rudi dalam ramah tamah tersebut.

RSBP Batam Akan Melaksanakan Operasi Pemisahan Bayi Kembar Siam



Rumah Sakit Badan Pengusahaan Batam (RSBP) tengah melakukan persiapan untuk melakukan operasi pemisahan bayi kembar siam, bayi dari Ibu Suci Riski dan Bapak Hidayat yang dilahirkan secara normal pada 7 Desember 2019.

RSBP Batam bersama Tim kembar Siam Batam, RSUD Dokter Soetomo Surabaya, serta Dinas Kesehatan Provinsi Kepri telah menyiapkan segala keperluan untuk menangani operasi bayi kembar siam ini, mulai dari peralatan hingga Tim Medis yang berjumlah 30 orang untuk menangani.

Wakil Direktur Pelayanan Medik dan Keperawatan RSBP Batam dr. Muhammad Askar, dalam konferensi pers pada Jumat (17/1/2020) bertempat di Ruang Pertemuan Gedung B RSBP Batam menyampaikan, bahwa RSBP Batam dibantu oleh tim bedah kembar siam dari Rumah Sakit Umum Daerah dr. Soetomo Surabaya saat ini memasuki tahap persiapan dan penilaian, serta mempersiapkan segala sesuatunya untuk kelancaran proses yang dibutuhkan.

Sementara itu, Spesialis Bedah Anak Konsultan RSUD Dokter Soetomo Surabaya dr. Poerwadi

SpBA (K) mengatakan, kembar siam yang ditangani kali ini adalah kembar siam yang kedua di Batam.

"Bayi yang satu, kepalanya kecil dan strukturnya tidak sempurna, yakni otaknya kecil, tidak mempunyai paru-paru dan usus, serta menempel pada induknya. Dalam arti lain mendapatkan asupan hidup dari induknya," sambung dr. Poerwadi SpBA (K).

Selanjutnya menurut Ketua Tim Kembar Siam Batam, dr. Indrayanti, menyampaikan bahwa operasi pemisahan kembar siam kali ini dinilai mampu dilaksanakan di RSBP Batam.

7000 lebih Pesepeda Ramaikan Batam Bersepeda

Kegiatan Batam Bersepeda yang digelar di Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau berlangsung lancar dan meriah.

Kegiatan yang diinisiasi oleh Walikota Batam sekaligus Kepala BP Batam Muhammad Rudi dan Kapolda Kepri Irjen Pol. Andap Budhi Revianto ini bertemakan "Batam Bersatu Indonesia Maju",

berlangsung pada Senin (20/1/20) yang dipusatkan di alun-alun Engku Putri Batam Center.

Batam Bersepeda 2020 menempuh jarak sekitar 20 km ini diikuti 7.267 peserta. Mulai dari Pemerintah Daerah, TNI, Polri dan masyarakat Batam, juga dihadiri Gubernur Provinsi Kepri Isdianto, Kapolda Kepri Irjen Pol Andap Budhi Revianto, Danrem 033/WP Brigjen TNI Gabriel Lema,

Wakapolda Kepri Brigjen Pol Yan Fitri Halimansyah, Danlantamal IV Tanjung Pinang Laksma TNI Asryad, Wakil Walikota Batam, Wakil Kepala BP Batam dan jajarannya, serta sejumlah FKPD Batam.

Adapun rute yang dilewati mulai (start) dari pintu selatan Engku Putri – Masjid Agung – simpang Frengky - Simpang Kabil Kepri Mall – Dermaga Sukajadi – flyover Lualan Madani – Polsek Lubuk Baja. Dilanjut rute dari BCS menuju ke Grand Mall – Simpang Martabak Har – Simpang Telkom – Jalan Raden Fatah – Simpang Indomobil – Edukits – Bundaran Madani – Simpang Ikan Daun dan finish (selesai) di pintu barat Engku Putri.



Walikota Batam sekaligus Kepala BP Batam Muhammad Rudi menyampaikan, pada tanggal 20 Januari 2020 ini dicanangkan sebagai Hari Bersepeda Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau, mulai dari Pemerintah, TNI-Polri, dan Masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini.

"Di dalam akal yang sehat akan timbul pikiran yang jernih. ini merupakan ajang silaturahmi seluruh elemen dapat menyatu, artinya proses pembangunan yang telah direncanakan antara BP Batam dan Pemko Batam agar cepat terwujud," terang Rudi. Plt. Gubernur Provinsi Kepulauan Riau, Isdianto mengungkapkan, "Saya sangat mengapresiasi kegiatan ini. Sehat adalah segala-galanya, dengan sehat apapun bisa kita buat. Mudah-mudahan Batam menjadi kota Madani yang sempurna," ungkap Isdianto.

Untuk mengapresiasi peserta yang mengikuti Batam Bersepeda, sebanyak 111 unit sepeda dan hadiah disiapkan sebagai doorprize-nya.





Inilah Unit Kerja Baru di BP Batam

Setelah perampingan deputy di Badan Pengusahaan (BP) Batam, sejumlah divisi kerja ditata ulang sesuai dengan Perka BP Batam Nomor 19 dan 20 Tahun 2019 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) BP Batam.

Adapun beberapa unit kerja yang baru adalah Pusat Harmonisasi Kebijakan (Pushaka) yang dipimpin oleh Memet E. Rachmat, Pusat Pengembangan KPBPB Batam dan KEK dipimpin oleh Endry Abzan, Direktorat Evaluasi dan Pengendalian dikomandoi oleh Alif Abadi, dan Direktorat Restrukturisasi yang dipimpin oleh Arham S. Torik.

Berikut adalah profil singkat dari masing-masing unit baru tersebut.

Pusat Harmonisasi Kebijakan Kepala Pusat Harmonisasi Kebijakan, Memet E. Rachmat

"Pada dasarnya, Pusat Harmonisasi Kebijakan diklasifikasikan sebagai unit pendukung, sehingga dapat kami simpulkan fokus unit ini ke dalam beberapa hal, yakni mengkoordinir pelaksa-

naan survei kepuasan masyarakat terhadap pelayanan-pelayanan di BP Batam, mengkoordinir evaluasi pelayanan dan aplikasi antara BP Batam dengan Badan Usaha lainnya, dan merumuskan, mengevaluasi, serta merevisi tarif pelayanan yang dilaksanakan oleh unit kerja BP Batam.

Untuk output-nya sendiri

bisa berbentuk aplikasi dan pelayanan, di mana konsumennya adalah internal BP Batam sendiri, baik pengelolaan aplikasi terkait dengan sistem yang digunakan untuk kebutuhan internal, hingga laporan rutin pencapaian kontrak secara rutin setiap tiga, empat, hingga enam bulan."

Pusat Pengembangan KPBPBB dan KEK

Kepala Pusat Pengembangan KPBPBB Dan KEK, Endry Abzan

“Saat ini fokus kami berupa penyusunan kajian dan perencanaan. Nah, perencanaan ini juga dibagi dua, yaitu pengembangan KPBPBB atau yang lebih dikenal sebagai FTZ, dan pengembangan KEK. Di samping itu, kami juga mengkaji daya saing negara-negara di wilayah ASEAN. Nantinya, kajian tersebut akan menghasilkan dokumen sebagai bahan pertimbangan untuk implementasinya berupa pembangunan infrastruktur, sebagai penunjang kegiatan berusaha.

Sedangkan untuk rencana ke depan, sesuai amanah dari pemerintah pusat, kami berencana untuk membentuk beberapa hal, di antaranya kawasan pameran internasional dan kawasan bisnis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).”

Direktorat Evaluasi dan Pengendalian

Direktur Evaluasi dan Pengendalian, Alif Abadi

“Sebagai direktorat pembina terhadap badan usaha yang berada di bawah Anggota Bidang Pengusahaan, kami fokus mendukung pelaksanaan kerja sama dengan tujuan memberikan nilai tambah, terkhusus optimalisasi pengusahaan badan usaha sesuai orientasi bisnisnya yang mengarah kepada kegiatan komersialisasi.

Bersama 9 staf dan 2 Kasubdit, Direktur Evaluasi dan Pengendalian aktif melakukan kajian bisnis dalam rangka inisiasi atau persiapan rencana kerja sama, melakukan review terhadap perjanjian kerja sama yang telah terlaksana, dan memberikan masukan analisis improvement business process di dalam kegiatan badan usaha.

Ke depannya, saya mengharapkan unit ini dapat menjadi lebih baik lagi bersama para staf yang kompeten. Karena kami akui, kompleksitas pemahaman dibutuhkan yang cukup tinggi, mengingat kami menangani beberapa badan usaha yang krusial, seperti bandara, pelabuhan, rumah sakit, dan lainnya.”

Direktorat Restrukturisasi

Direktur Restrukturisasi, Arham S. Torik

“Peranan dari Direktorat Restrukturisasi ialah untuk memperbaiki restrukturisasi unit bisnis, memperbaiki pengembangan budaya unit bisnis, memperbaiki tata kelola unit bisnis, serta memperbaiki kinerja unit bisnis.

Diharapkan bahwa kedeputan 4 bisa melakukan aktifitas-aktifitas seperti layaknya di korporasi, pola tata kelola terutama yang berkaitan dengan karyawan dan organisasinya didesain supaya mereka bisa bekerja secara efisien dan efektif.

Ada dua hal penting yang harus dilakukan oleh Direktorat Restrukturisasi terkait di kedeputan 4, yakni berperan secara profesional, dan membuat kinerja dari masing-masing badan usaha jadi lebih pro aktif. Hal itu tidak terlepas dari tujuan kita untuk membangun organisasi yang baik, dan dapat memberikan kemudahan.”

McDermott Batam Masih Beroperasi dan Terus Berkembang



Kepala Badan Pengusahaan (BP) Batam Muhammad Rudi secara khusus bertemu dengan jajaran manajemen PT McDermott Indonesia (PTMI) dan Qatar Gas pada Rabu (29/1/2020) siang di PT McDermott Indonesia.

Pertemuan ini dilakukan BP Batam untuk bersilaturahmi sekaligus mengklarifikasi isu pailit PTMI yang menjadi perbincangan hangat di masyarakat, serta meninjau proyek yang sedang berlangsung.

Kunjungan ini juga sebagai bentuk komitmen BP Batam dalam mendukung peningkatan investasi di Batam. Kepala BP Batam Muhammad Rudi mengatakan agar PTMI langsung menghubungi BP Batam sebagai langkah pertama apabila mengalami kendala.

Rudi mengimbau kepada seluruh karyawan PTMI untuk tidak mengkhawatirkan isu tersebut karena dalam empat bulan ke depan permasalahan restrukturisasi keuangan PTMI akan diselesaikan. Senior Director of Batam Fabrication PTMI Stephen Thibodeaux, dalam pertemuan dengan Kepala BP Batam mengatakan, saat ini restrukturisasi keuangan PTMI sedang dalam proses penyelesaian melalui Chapter 11 Undang-Undang Amerika (Chapter 11 of Federal Bankruptcy Law).

“PT McDermott Indonesia memastikan tidak terjadi pailit pada perusahaan.

Kami hanya merestrukturisasi keuangan perusahaan. Semua proyek serta operasi pelanggannya akan terus berjalan tanpa hambatan selama restrukturisasi.

Perusahaan akan tetap membayar upah karyawan, tunjangan kesehatan dan kesejahteraan, serta semua pemasok akan dibayar penuh selama restrukturisasi. Tidak ada masalah,” tegas Stephen. Stephen melanjutkan, tidak akan ada perubahan berskala masif yang terjadi selama masa restrukturisasi dan proyek akan tetap berjalan seperti biasa. Pihaknya telah menargetkan selama empat bulan ke

depan permasalahan finansial ini dapat teratasi dan kinerja PTMI kembali prima secara menyeluruh.

Meski pada awal tahun 2018 PTMI sempat mengalami degradasi menjadi 300 pegawai, namun dengan masuknya 8 proyek dari Qatar Gas, PTMI mampu mendongkrak karyawan hingga 6.100 karyawan dan akan meningkat menjadi 8.000 pegawai.

"Para pegawai tersebut didominasi oleh tenaga kerja yang berdomisili di Batam dan sebagian kecil lainnya merupakan tenaga kerja ahli yang berasal dari beberapa daerah lainnya di Indonesia," kata Stephen.

NFE Offshore Senior Project Manager Qatar Gas Robert Faulds mengatakan, proses pengerjaan delapan proyek tersebut diketahui akan berlangsung sampai dengan 2022. "Namun, kami (Qatar Gas) mengharapkan kerja sama jangka panjang dengan PTMI akan terus berlangsung hingga 2025," ungkap Robert.

"Dalam melaksanakan kegiatan (investasi) apa pun di Kota Batam jika ditemui kendala, langsung menghubungi saya atau Anggota Bidang Pengelolaan Kawasan dan Investasi BP Batam, Bapak Sudirman Saad yang menangani investasi. Kami akan tangani langsung,"

kata Muhammad Rudi.



Bincang-bincang

Mengenai Pandemi Covid-19

Barangkali kita sudah setiap hari mendengar dan melihat informasi mengenai Covid-19. Namun, mungkin banyak juga di antara kita yang belum sepenuhnya memahami seperti apa sesungguhnya virus yang pertama kali terdeteksi di Kota Wuhan, Hubei, China ini. Bukannya menjadi waspada, ketidaktahuan itu seringkali menimbulkan ketakutan dan kepanikan yang berlebihan di tengah masyarakat.

Nah, ingin tahu apa itu Virus Corona? Berikut adalah wawancara Buletin Humas dengan dr. Sigit Riyarto, MARS seputar tentang Virus Corona dan pencegahannya. Berikut cuplikannya.

Boleh dijelaskan, Dok, virus seperti apa Covid-19 ini?

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) adalah jenis virus yang baru ditemukan sekitar akhir Desember 2019 di sebuah pasar hewan liar di Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Kasus pertama diketahui di Cina, kemudian menyebar hingga sekarang mencapai lebih dari puluhan ribu akibat infeksi dari virus baru ini. Selain itu, virus ini juga merupakan keluarga besar virus Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Sindrom Pernafasan Akut Berat/Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Apa saja sih gejalanya?

Gejala umum berupa demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$, batuk, pilek, nyeri tenggorokan dan sesak napas. Jika ada orang dengan gejala tersebut pernah melakukan perjalanan ke negara-negara atau daerah yang terdampak Covid-19 atau pernah merawat/kontak dengan penderita Covid-19, maka terhadap orang tersebut akan dilakukan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut untuk memastikan diagnosisnya.

Bagaimana manusia bisa terinfeksi Covid-19?

Penyebarannya bisa melalui bersin, batuk, atau kontak langsung dengan pasien penderita Covid-19. Apa benar virus ini berasal dari kelelawar atau hewan lainnya? Sampai saat ini hewan penular Covid-19 belum diketahui dengan pasti. Akan tetapi memang dugaan sementara virus ini berasal dari kelelawar liar yang dijual di pasar hewan Wuhan.

Apa ada kemungkinan hewan peliharaan dapat menyebarkan virus ini?

Saat ini, belum ditemukan bukti bahwa hewan peliharaan seperti anjing atau kucing dapat menyebarkan virus ini. Namun, akan jauh lebih baik untuk selalu mencuci tangan dengan sabun dan air setelah kontak dengan hewan peliharaan. Kebiasaan ini juga dapat melindungi Anda terhadap berbagai bakteri umum seperti E-coli dan Salmonella yang dapat berpindah antara hewan peliharaan dan manusia.

Sudah ada vaksin atau obat untuk Covid-19?

Hingga kini belum ada vaksin atau pengobatan spesifik untuk Covid-19. Namun, gejala yang disebabkan oleh virus ini seperti batuk dan pilek dapat diobati. Oleh karena itu pengobatan harus didasarkan pada kondisi klinis pasien dan perawatan suportif dapat sangat efektif?

Apakah antibiotik bisa mencegah dan mengobati Covid-19?

Tidak, antibiotik tidak bekerja melawan virus, hanya bakteri. Oleh karena itu, antibiotik tidak boleh digunakan sebagai sarana pencegahan atau pengobatan. Namun, jika Anda dirawat di rumah sakit untuk Covid-19, Anda mungkin menerima antibiotik, karena infeksi sekunder bakteri mungkin terjadi.

Menurut informasi yang beredar, lansia lebih rentan terinfeksi virus ini daripada yang lebih muda. Apakah benar?

Tidak ada batasan usia orang-orang dapat terinfeksi oleh Covid-19. Namun orang yang lebih tua, dan orang-orang dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya,

seperti asma, diabetes, penyakit jantung, memang dapat lebih rentan untuk menderita sakit yang parah. Tapi tidak menutup kemungkinan yang lebih muda terjangkit. Karena di beberapa negara, sejumlah remaja juga terinfeksi virus ini.

Boleh berikan tips mencegah penularan infeksi virus, Dok?

Jaga kesehatan dan kebugaran agar sistem imunitas, rajin mencuci tangan dengan sabun di bawah air mengalir, rutin berolahraga dan berjemur di bawah matahari pagi maksimal pukul 10.00, konsumsi vitamin agar kekebalan tubuh meningkat, ketika batuk dan bersin, ututup hidung dan mulut Anda dengan tisu atau dengan lengan, gunakan masker penutup mulut dan hidung ketika Anda sakit atau di keramaian, hindari makan makanan mentah, dan tetap di rumah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.



Rencana Pengoperasian Sistem Penyediaan Air Minum Di Batam



Dalam rangka mewujudkan rencana pengoperasian Sistem Penyediaan Air Minum di Batam setelah berakhirnya Perjanjian Konsesi Pengelolaan Air Bersih antara Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) dengan PT Adhya Tirta Batam (ATB), Kepala BP Batam, Muhammad Rudi mengambil beberapa langkah kebijakan.

Kepala BP Batam mengemukakan bahwa kerja sama

antara BP Batam dan PT ATB telah dimulai sejak tahun 1995. Perjanjian tersebut harus berakhir pada tanggal 14 November 2020.

“Untuk tetap menjaga kuantitas dan kualitas pelayanan air minum di Batam, kedua belah pihak telah melakukan pertemuan dan pembahasan yang intensif dan menempatkan kepentingan masyarakat Batam sebagai prioritas utama dalam proses pengambilalihan

ini,” kata Kepala BP Batam, dalam konferensi pers pada Selasa (28/4/2020) lalu di halaman Kantor BP Batam.

Dikatakannya, kedua belah pihak sepakat untuk menaati perjanjian kerja sama tersebut dan akan mengakhiri kerja sama dimaksud pada tanggal 14 November 2020. “Agar pengakhiran tersebut dapat berjalan dengan lancar, maka BP Batam dan PT ATB sepakat untuk membentuk tim guna kepentingan dimaksud,” kata Muham-

mad Rudi.

Sehubungan dengan itu, PT ATB juga telah menyepakati kesediaan untuk memberikan akses seluas-luasnya kepada BP Batam, terhitung sejak tanggal 15 Mei 2020, untuk menjalankan proses persiapan pelaksanaan pengakhiran secara profesional, seksama, cepat, akurat dan akuntabel serta orientasi pengenalan dan transfer knowledge pengoperasian system SPAM.

Sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak, PT ATB akan menyerahkan kepada BP Batam berupa data dan daftar aset SPAM (intangible asset) serta fisik aset SPAM yang dibeli/diperoleh selama masa konsesi 25 tahun.

PT ATB juga akan menyerahkan akses seluas-luasnya terhadap fasilitas dan dokumen (hardcopy dan softcopy) yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pengakhiran yang terdiri dari tahap orientasi, pelatihan, inspeksi, inventarisasi dan audit dengan maksud memastikan jasa pelayanan yang telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perjanjian.

Adapun tahapan-tahapan dalam pengakhiran ini telah dilakukan secara intensif dengan tahapan sebagai berikut:

- a. bulan April 2020, tahap Konsolidasi,
- b. 15 Mei 2020, mulai memasuki dalam Operasional SPAM dan data-data karyawan yang ada, serta Tahap Pendataan Aset
- c. Juni 2020, tahap transfer data pelanggan,
- d. Agustus 2020, tahap perekrutan karyawan (karyawan PT ATB diprioritaskan untuk melamar ke BP Batam, dan proses seleksi juga dilaksanakan di bulan Agustus 2020),
- e. September 2020, Sosialisasi ke Pelanggan,
- f. Oktober 2020, Tahap Peralihan Status Aset dengan Pencatatan Aset SPAM sebaga BMN,
- g. 14 November 2020, Tahap Pengakhiran Konsesi, Serah Terima Sistem Pengelolaan Air Minum dari PT ATB ke BP Batam.

Untuk itu, dan dalam rangka menjamin kualitas yang tinggi dalam pelayanan ke depan, BP Batam telah melakukan persiapan pengoperasian SPAM Batam yang melibatkan beberapa tenaga profesional yang memiliki kapasitas dan kemampuan/kualifikasi keahlian, serta pengalaman manajerial dalam pengoperasian Sistem Penyediaan Air Minum. Tim tersebut mempunyai tugas dalam beberapa bidang, seperti Operasional, Produksi, Distribusi, Manajemen Pelanggan, Sumber Daya Manusia dan Legal, Keuangan dan Akunting, serta Billing dan IT;

“Tahapan ini telah diatur dalam perjanjian dan kedua belah pihak selalu menempatkan pelayanan kepada pelanggan sebagai prioritas utama,” pungkas Muhammad Rudi.

Upaya BP Batam Menambah Volume Air Baku Melalui Penerapan Hujan Buatan



Pulau Batam saat ini mengalami kemarau yang berkepanjangan yang bermula sejak 2018 sampai dengan 2020, sehingga tampungan air baku di waduk-waduk menurun. Penurunan tinggi muka air di waduk ini juga terkait dengan tingginya kebutuhan air bersih, baik untuk masyarakat maupun kawasan industri.

Curah hujan rata-rata yang turun di Kota Batam juga mengalami penurunan, yaitu dari rata-rata 2.200-2.400 mm menjadi

1.800 mm, sehingga sangat berdampak terhadap ketahanan waduk dalam menyediakan air baku sesuai dengan kapasitas desainnya.

Badan Pengusahaan (BP) Batam bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) melakukan usaha untuk menambah volume air baku di Pulau Batam. Untuk pertama kalinya, wilayah Batam menerapkan Teknologi Modifikasi Cuaca (TMC) atau hujan buatan untuk mengisi cadangan air

waduk yang menopang kebutuhan air baku Kota Batam.

Pada dasarnya hujan buatan merupakan aplikasi dari suatu teknologi. Hal ini dilakukan untuk berbagai tujuan, seperti menambah curah hujan, mengurangi hujan es, dan mengurangi kabut.

Namun, di Indonesia, TMC biasanya digunakan untuk mengisi waduk, membasahi lahan gambut, memadamkan karhutla, atau mengurangi curah hujan penye-

bab banjir. Dalam hal ini, TMC digunakan di Batam untuk menambah volume air hujan agar dapat mengisi waduk-waduk yang ada di Pulau Batam.

Sebelumnya, pada tanggal 8 Mei 2020 telah dilaksanakan penandatanganan MoU antara Kepala BP Batam dengan Kepala BPPT dan dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian kerja sama antara Direktur Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan BP Batam dengan Kepala Balai Besar Teknologi Modifikasi Cuaca BPPT.

Kepala BP Batam yang juga Walikota Batam, Muhammad Rudi dan Kepala BPPT, Hammam Riza, melangsungkan pertemuan pada Kamis (18/6/2020) guna melakukan koordinasi dan melihat perkembangan dari TMC yang sudah dilakukan sejak 11 Juni 2020 lalu.

Kepala BP Batam, Muhammad Rudi, menyampaikan hasil dari pertemuan ini. "Barusan saya bertemu dengan Kepala BPPT, kita telah melaksanakan MoU terkait Teknologi Modifikasi Cuaca untuk mengatasi permasalahan air di Kota Batam. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 11 Juni 2020 dan mungkin akan dilanjutkan sampai sebulan ke depan (Juli 2020)," kata Muhammad Rudi.

Ia berharap dengan adanya kerja sama ini dapat menyelesaikan permasalahan air baku di Batam. "Tentunya kita mengharapkan kerja sama ini dapat menyelesaikan permasalahan air baku di Kota Batam, sehingga supply air tidak terganggu dan suatu waktu proses air di Kota Batam bisa sempurna," harap Muhammad Rudi.

Kepala BPPT, Hammam Riza, menyampaikan terkait penerapan TMC. "Hujan buatan ini adalah upaya kita untuk mempercepat turunya hujan. Tentu saja ini membutuhkan teknologi atmosfer, kemudian kemampuan kita untuk bisa menentukan kapan saat yang tepat untuk melakukan teknologi modifikasi cuaca. Hal ini sangat tergantung dari kondisi awan, arah angin, serta seluruh indikator-indikator yang terkait dengan cuaca. Dengan demikian kita melaksanakan upaya menyemai awan supaya bisa kondensasi atau pengembunan yang nantinya akan menghasilkan hujan," kata Hammam Riza.

Hammam Riza berharap, Batam akan terus berupaya untuk mengelola lingkungan dengan baik. "Harapan kami Kota Batam akan terus memperkuat upaya untuk mengelola lingkungan dengan lebih baik, khususnya dalam ketersediaan air, dalam melakukan mitigasi terhadap potensi resiko bencana alam. BPPT sangat mendukung semua upaya ini karena pada akhirnya tugas BPPT melakukan pengkajian dan penerapan teknologi yang sesuai kebutuhan masyarakat," tambahnya.

Koordinator Tim TMC BPPT, Budi Harsoyo mengemukakan, dalam pelaksanaan penerapan TMC, Tim TMC BPPT menggunakan pesawat Piper Cheyenne II dan untuk inisiasi di awan digunakan Flare Hygroscopic ICE Crystal. Pada pekan pertama mengalami peningkatan sekitar 9 cm. (cc)

Tim Subdit Mitigasi dan Penanggulangan Kebakaran BP Batam Ikuti *Skill Competition* Nasional HUT Pemadam Kebakaran

Menyambut HUT Pemadam Kebakaran ke-101 tahun, Direktorat Pengamanan Aset Badan Pengusahaan (BP) Batam, melalui Sub Direktorat Mitigasi dan Penanggulangan Kebakaran ikut berpartisipasi dalam kegiatan Skill Competition Tingkat Nasional pada 27 Februari - 1 Maret 2020 di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kepala Subdit Mitigasi dan Penanggulangan Kebakaran BP Batam Barlian Untoro, mengatakan BP Batam mengikutsertakan 1 tim yang terdiri dari 6 orang dengan 3 orang cadangan yang sudah berlatih selama hampir 3 bulan.

"Pada hari ini telah selesai dilaksanakan 2 jenis pertandingan yang diikuti oleh 49 tim pemadam kebakaran kabupaten kota seluruh Indonesia, dan kami ikut serta dalam pertandingan hari ini. Yang dipertandingkan adalah Leader Pitching dan Hose Laying," kata Barlian Untoro.

Lebih lanjut ia menjelaskan, peralatan dan APD yang digunakan dinilai sangat baik untuk menunjang pelaksanaan pertandingan. Juri yang dihadirkan juga profesional dan independen.

Tim Subdit Mitigasi dan Penanggulangan Kebakaran

BP Batam telah melaksanakan kegiatan dengan cukup baik tanpa melakukan kesalahan yang mengakibatkan diskualifikasi.

"Untuk besok (Sabtu, 29/2/2020) akan dilaksanakan satu jenis pertandingan lagi, yaitu Survival," tambah Barlian.

Dia juga menambahkan keikutsertaan Badan Pengusahaan Batam dalam kegiatan ini juga bukan yang pertama kali.

"Kegiatan ini sudah kesekian kalinya kami ikuti, dan kami juga pernah punya prestasi. Saat ini kami memberikan kesem-



patan kepada teman-teman yang baru untuk ikut kegiatan ini dan merasakan atmosfer dari skill competition ini," tambahnya.

Barlian menambahkan kegiatan ini merupakan suatu penghargaan kepada semua personil pemadam kebakaran BP Batam. Dia mengungkapkan pihaknya tidak menetapkan target pada kegiatan ini, namun ia menjamin, Tim BP Batam akan bertanding secara maksimal, sebagai upaya dalam menjaga eksistensi PBK Badan Pengusahaan Batam di tingkat nasional.



Aksi PBK BP Batam Melayani Masyarakat Batam



Subdit Mitigasi dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran BP Batam merupakan sebuah unit pemadam kebakaran yang ada di BP Batam. Tugasnya adalah memberikan bimbingan ataupun penyuluhan dan mitigasi serta melaksanakan penanggulangan dan juga penyelamatan.

Tidak hanya menanggulangi kebakaran bangunan, Subdit Mitigasi dan PBK BP Batam, dengan jumlah personel sebanyak 121 orang, termasuk unsur pimpinan dan mitigasi juga sering menanggulangi kebakaran hutan dan lahan. Menurut Kasubdit Mitigasi dan PBK BP Batam, Barlian Untoro, hal itu merupakan bagian dari tugas

unit yang dipimpinnya untuk menjaga hutan. "Supaya hutan itu tetap ada, tetap lestari dan tidak musnah dengan adanya kebakaran," kata Barlian Untoro.

Barlian mengungkapkan hutan sangat penting untuk menjaga ekologi Batam, artinya pada saat ekologi itu terganggu, tentu banyak yang akan dirugikan, tidak hanya lingkungan, tapi juga sumber-sumber air yang nantinya masuk ke waduk akan terganggu. "Itulah pentingnya kita segera menangani, bila hutan kita terganggu oleh adanya kebakaran," jelas Barlian.

Masyarakat Batam lebih sering mengetahui Subdit

Mitigasi dan PBK BP Batam hanya bertugas menanggulangi kebakaran, tapi sebenarnya tak hanya itu saja. PBK BP Batam juga kerap melakukan penyelamatan atau rescue, seperti menyelamatkan kecelakaan di perusahaan, ataupun di tempat umum, dan juga menolong masyarakat dari bahaya hewan berbahaya, seperti menangkap ular dan menangani sarang tawon.

Bahkan PBK BP Batam juga pernah membantu warga yang cincin di jarinya tidak bisa dilepas. "Mungkin sudah terlalu lama kemudian tidak bisa dilepas dan meminta bantuan dari PBK kita. Kebetulan kita mempunyai alat khusus itu,

dan kita bisa memotong cincin itu dengan gergaji mesin kecil,” kata Barlian.

Selain melakukan tugas rutin, PBK BP Batam setiap tahun selalu mengikuti skill competition yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri sebagai induk dari Pemadam Kebakaran. Tujuan mengikuti kompetisi ini adalah untuk menjaga profesionalisme pemadam kebakaran. “Prestasi terakhir kita pernah mengingkuti perlombaan di Ambon tahun 2018 dan mendapatkan juara kedua,” kata Barlian Untoro.

Dalam penanganan pandemi Covid-19, Subdit Mitigasi dan PBK BP Batam juga aktif menangani, salah satunya adalah dengan ikut serta dalam melakukan penyemprotan desinfektan ke semua area yang memang bisa dijangkau oleh armada PBK BP Batam. “Juga melakukan penyemprotan secara manual dengan personal back packer ke Gedung yang menjadi BP Batam, utamanya di pintu-pintu masuk Pelabuhan,” kata Barlian.

Subdit Mitigasi dan PBK BP Batam juga melakukan edukasi kepada masyarakat. Hal ini dilakukan agar masyarakat juga paham dan peduli terhadap keselamatan, baik di rumah maupun di tempat kerja.

“Dan juga yang paling penting adalah masyarakat kita ajak peduli keberadaan hutan kita agar masyarakat tidak sembarangan ataupun melakukan kegiatan-kegiatan ilegal yang mengganggu hutan kita yang menyebabkan hutan kita rusak melalui perambahan ataupun kegiatan ilegal lainnya, apalagi kalau hutan itu sampai terbakar,” kata Barlian Untoro.

“Kami mohon sekali kepada masyarakat untuk lebih peduli terhadap keberadaan hutan kita, dan tidak melakukan hal-hal yang membahayakan apalagi sampai menimbulkan kerugian akibat kebakaran,” katanya lagi.

Masyarakat juga dapat langsung menghubungi call center 0811-6060-113 apabila mendapati atau memerlukan penanganan bencana kebakaran.



Integrasikan OSS dengan IBOSS, BKPM Teken MoU Bersama BP Batam dan Pemko Batam



Jakarta, 9 Maret 2020 – Dalam rangka meningkatkan harmonisasi pelayanan perizinan berusaha yang terintegrasi secara elektronik, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) bersama Badan Pengusahaan (BP) Batam dan Pemerintah Kota Batam menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyelenggaraan Sistem OSS dengan Sistem Indonesia-Batam OSS (IBOSS) dalam Rangka Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik pada hari Senin (9/3) siang di Kantor BKPM, Jakarta.

Batam sebagai Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (KPBPB) dengan kondisi dan karakteristik yang berbeda dengan daerah lainnya, dalam penyerapan perizinan berusaha, memerlukan satu sub sistem yang terintegrasi dengan Online Single Submission (OSS), yaitu Indonesia-Batam Online Single Submission (IBOSS).

Dengan adanya integrasi layanan ini, perizinan berusaha melalui OSS di Batam dapat dilakukan secara elektronik, mulai dari pendaftaran hingga penyelesaian komitmen Izin Operasi/Komersial

(IOK). “Integrasi kedua sistem tersebut merupakan salah satu langkah strategis Pemerintah dalam melakukan percepatan perizinan berusaha di Indonesia,” ujar Bahlil.

Meski memiliki fungsi yang serupa, namun dalam penerapannya terdapat beberapa perbedaan karakter antara OSS dan IBOSS. IBOSS sendiri merupakan sub sistem OSS yang dapat menerbitkan IOK dengan mengeluarkan daftar barang yang dapat diimpor perusahaan industri dengan mendapat fasilitas bea masuk, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan Pajak Penjualan atas

Barang Mewah (PPnBM), seperti master list yang dikeluarkan BKPM.

Bagi perusahaan dagang, IBOSS dapat menerbitkan IOK berdasarkan kuota barang konsumsi yang ditetapkan BP Batam dan telah terintegrasi dengan OSS nasional. IBOSS tidak hanya merekam data investasi Penanaman Modal Asing (PMA), namun juga mampu merekam data Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) serta Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam.

Tentang Badan Pengusahaan (BP) Batam

BP Batam yang dahulunya dikenal dengan Otorita Batam, merupakan lembaga/instansi pemerintah pusat yang dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2007 dengan tugas dan wewenang melaksanakan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan kawasan sesuai dengan fungsi-fungsi kawasan. Visi BP Batam adalah Mewujudkan Batam Madani, Maju, Sejahtera, Indah dan Hijau. Adapun misinya adalah mewujudkan Pulau Batam menjadi kawasan Wisata Bahari Unggul dan Transshipment Perdagangan International serta mewujudkan daerah industri hijau berorientasi ekspor.

Tentang Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM)

BKPM merupakan Lembaga Pemerintah yang bertugas melaksanakan koordinasi kebijakan dan pelayanan di bidang penanaman modal berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sebagai penghubung utama antara dunia usaha dan pemerintah, BKPM diberi mandat untuk mendorong investasi langsung, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, melalui penciptaan iklim investasi yang kondusif.

Sesuai dengan Peraturan Presiden RI No. 24 tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Presiden No. 90 tahun 2007 tentang BKPM, Presiden Jokowi resmi mengubah status BKPM yang sebelumnya Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) menjadi Lembaga Pemerintah yang di bawah dan bertanggung jawab langsung ke Presiden.





Semangat Kebersamaan BP Batam dalam Bingkai Kegiatan Ramadhan 1441 Hijriah

Bulan suci Ramadhan bagi umat muslim di seluruh penjuru negeri memiliki makna yang sangat istimewa. Ramadhan, bagi umat Islam merupakan bulan yang sangat penting dan begitu dimuliakan. Banyak peristiwa-peristiwa penting terjadi di bulan Ramadhan yang mempengaruhi Islam hingga sampai saat ini.

Makna bulan Ramadhan yang juga sangat istimewa bagi umat Islam, adalah pada bulan Ramadhan, segala jenis amal ibadah dan segala jenis perbuatan baik yang didasari karena Allah SWT akan mendapatkan ganjaran dan pahala yang berlipat ganda, maka pada bulan ini sangat semarak dengan rangkaian kegiatan ibadah mengiringi ibadah puasa.

Begitu pun bagi Badan Pengusahaan (BP) Batam. Melalui wadah Badan Koordinasi Dakwah Islam (BKDI), BP Batam merangkai kegiatan sosial dan keagamaan dalam satu semangat kebersamaan di tengah pandemi virus Corona (Covid-19) yang tengah mewabah.

Meski Bulan Ramadhan kali ini mengalami keterbatasan karena pandemi Covid-19, namun BKDI BP Batam secara kontinyu melaksanakan kegiatan sosial dan keagamaan. Bagi BKDI BP Batam, adanya pandemi Covid-19, hal itu tak menyurutkan semangat untuk melaksanakan kegiatan Ramadhan, justru mendorong untuk saling membantu dan peduli sesama.

Hal ini sejalan dengan arahan

dan harapan Kepala Badan Pengusahaan Batam Muhammad Rudi, di bulan suci Ramadhan ini di mana dalam kondisi dan situasi pandemik Covid-19, BP Batam agar lebih mempererat tali silaturahmi dan ukhuwah dengan masyarakat.

Terkait dengan itu pula, para pegawai BP Batam bergerak bersama secara sukarela untuk mengumpulkan infaq dan sodaqoh yang dananya digunakan untuk membantu masyarakat yang kurang mampu dan anak-anak yatim piatu.

Rangkaian kegiatan Ramadhan yang diinisiasi oleh BKDI BP Batam, tak melulu untuk internal. Pada masa pandemik Covid-19, banyak kegiatan sosial dilakukan, antara lain

penyerahan Bingkisan Ramadhan kepada para guru TK BKDI, imam dan marbot masjid, serta pegawai outsourcing dan tenaga cleaning service di lingkungan BP Batam. Selain itu juga dilakukan pemberian paket buka puasa dan santunan kepada anak yatim-piatu untuk sejumlah panti asuhan.

Ketua Panitia Kegiatan Ramadhan 1441 H/2020 M Dendi Gustinandar merinci, penyerahan bingkisan Ramadhan dengan jumlah masing-masing, yaitu 7 paket untuk Guru TK BKDI, 119 paket untuk imam dan marbot di 37 masjid, 880 paket untuk pegawai outsourcing dan tenaga cleaning service. Santunan berupa uang tunai dan paket berbuka puasa untuk 800 anak asuh di 16 panti asuhan di Batam.

Sedangkan untuk meningkatkan wawasan keimanan dan ketaqwaan pegawai, BKDI BP Batam menyelenggarakan tausiyah online yang disiarkan langsung melalui media sosial Youtube dan Facebook BP Batam, bahkan tausiyah ini juga disiarkan langsung di Radio Serumpun 91,7 FM sehingga masyarakat juga dapat mendengarkannya.

Tausiyah online ini menghadirkan 18 penceramah, dua di antaranya dari Jakarta. Dengan mengusung 22 tema, jadwal tausiyah dilaksanakan pada setiap Senin hingga Kamis usai sholat dzuhur di Masjid BJ Habibie BP Batam. Selain itu ada 4 penceramah yang mengisi tausiyah dalam Program "Ngobras" (Ngobrol Santai Bareng Humas) yang kemudian ditayangkan dalam kanal Youtube BP Batam.

Kepala BP Batam Muhammad Rudi, tak menutup mata kegiatan ini. Ia bahkan memberikan apresiasi yang mendalam kepada para pegawai BP Batam dan BKDI untuk menjadi motor penggerak kegiatan sosial-keagamaan di lingkungan BP Batam yang menyentuh kepada masyarakat kurang mampu.

"Tentunya kami sangat berterima kasih kepada seluruh karyawan BP Batam yang telah berinfak dan bersadaqah melalui BKDI BP Batam. Sehingga melalui kegiatan tersebut, terjalinlah kebersamaan, tidak hanya antarpegawai, namun juga kepada masyarakat Batam yang membutuhkan," ujar Muhammad Rudi.

Kepala BP Batam Muhammad Rudi juga berencana untuk mengembangkan BKDI BP Batam dapat menyediakan layanan zakat untuk mempermudah pembayaran zakat mal bagi pegawai BP Batam yang saat ini masih dilakukan secara individu.

"Kalau di Pemerintah Daerah sudah ada klausul yang mengatur pengumpulan zakat tersebut. Jadi prosesnya tidak individu lagi, akan dibantu oleh BKDI. Jika sudah terkumpul, nantinya akan kita serahkan langsung kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)," kata Muhammad Rudi.

Muhammad Rudi juga berharap, BKDI dapat terus eksis dan memaksimalkan pelayanan sosial-keagamaan di lingkungan BP Batam, agar kegiatan sosial terus berjalan bagi masyarakat Kota Batam yang membutuhkan.

Sejatinya Ramadhan hanya sebuah instrumen yang Allah berikan kepada manusia untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Harapan besarnya adalah agar setiap insan beriman akan merasakan manfaat. Manfaat untuk dunia maupun akhirat. Sebulan penuh jiwa dilatih dan ditempa. Karena urusan puasa ini bukan sekadar menahan haus dan laparnya fisik, akan tetapi ia adalah latihan jiwa. Menempaknya menjadi lebih peka dalam kebaikan, menjadi jiwa-jiwa yang selalu belajar untuk mau berbagi. Berbagi dalam segala pemaknaan yang dibingkai oleh kebaikan.

Cegah Covid-19, Semprotkan Desinfektan di Jalan Raya



Subdit Mitigasi dan Penanggulangan Kebakaran Direktorat Pengamanan Aset BP Batam melakukan penyemprotan cairan desinfektan di sejumlah ruas jalan raya Kota Batam, Kepulauan Riau. Kegiatan ini dilakukan bersama dengan TNI/Polri, Dinas Perhubungan Kota Batam, serta Pemadam Kebakaran Pemerintah Kota Batam pada Selasa (31/3) yang dimulai dengan apel gabungan di halaman parkir Polresta Barelang.

Kapolresta Barelang, AKBP Purwadi Wahyu Anggoro, S.IK., M.H. memimpin langsung penyemprotan desinfektan tersebut yang kemudian diikuti personel dari Kepolisian, TNI, Dinas Perhubungan Kota Batam, PBK Badan Pengusahaan (BP)

Batam dan PBK Pemerintah Kota Batam.

Komandan Pos Pemadam Kebakaran Batu Ampar BP Batam, Sucipto mengatakan, "kegiatan ini dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19 atau Virus Corona di Kota Batam. Salah satu langkah yang dilakukan bersama tim gabungan ini dengan melakukan penyemprotan cairan desinfektan di jalan raya" kata Sucipto.

Komandan Pos Pemadam Kebakaran Batu Ampar BP Batam, Sucipto menjelaskan, dalam pelaksanaan penyemprotan desinfektan ini akan dilakukan di ruas jalan dari Sekolah Global Indo Asia sampai dengan Sekolah Yos Sudarso, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam

Kota.

"Dalam kegiatan ini, Pemadam Kebakaran BP Batam mengerahkan 2 Armada Direktorat Pengamanan BP Batam, yakni Armada dari Pos Pemadam Kebakaran Batu Ampar dan Pos Pemadam Kebakaran Sagulung, di mana masing-masing armada sudah dibagi tugas untuk menyemprotkan cairan desinfektan sesuai dengan daerah yang ditentukan," kata Sucipto.

"Ini sebagai upaya dari kami bekerja sama dengan instansi terkait dalam pencegahan penyebaran COVID-19 di Kota Batam guna memutus penyebaran virus corona yang telah menjadi pandemi," tutup Sucipto.



Konjen Singapura Serahkan 20.000 Test Kit ke Batam

Singapura melalui Konsulat Jenderal (Konjen) Singapura di Batam menyerahkan bantuan berupa 20.000 test kit ke Pemerintah Kota Batam untuk menekan penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Bantuan ini diserahkan oleh Konjen Singapura di Batam Mark Low dan diterima langsung oleh Walikota Batam sekaligus Kepala Badan Pengusahaan Batam Muhammad Rudi, pada Jumat (3/4) malam, di VVIP Bandar Udara Internasional Hang Nadim, Batam.

Turut hadir dalam penyerahan bantuan tersebut Kepala Balai Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit (BTKLPP) Kelas I Batam Slamet Mulsiswanto, Direktur BUBU Hang Nadim

dan TIK Suwarso dan Kasubdit Pengamanan Aset dan Obyek Vital Direktorat Pengamanan Aset BP Batam Gunadi.

Konjen Singapura di Batam Mark Low, merinci 20.000 test kit tersebut berasal dari Pemerintah Singapura dan Kementerian Kesehatan Singapura sebanyak 10.000 test kit dan Yayasan Temasek Singapura sebanyak 10.000 test kit.

Mark menjelaskan bahwa test kit ini bukanlah rapid test, melainkan swab test yang memiliki tingkat akurasi lebih tinggi.

"Selain test kit, kami juga menyerahkan dua set alat Polymerase Chain Reaction (PCR) untuk Batam. Sedangkan untuk Pemerintah

Provinsi Kepulauan Riau kami menyerahkan 750 set lengkap Alat Pelindung Diri (APD)," jelas Mark. Mark menambahkan, ini bukan yang pertama kalinya Singapura memberikan bantuan kepada Indonesia, khususnya Batam. Sebelumnya, pemerintah Singapura dan gabungan pekerja Singapura di Batam telah mendonasikan 205 set lengkap APD ke Pemerintah Kota Batam sebagai bentuk solidaritas dan sinergi positif antar dua negara.

"Masih ada 4 set ventilator dari Yayasan Temasek. Namun karena alat ini cukup sulit didapatkan karena out of stock, jadi mungkin dua bulan lagi baru bisa kami serahkan ke Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau," kata Mark.

BP Batam Bangun IPAL Untuk Lingkungan Sehat



Sebagai kota industri dan daerah tujuan pariwisata, isu lingkungan menjadi persoalan yang sangat penting untuk diperhatikan. Badan Pengusahaan (BP) Batam terus berupaya menciptakan lingkungan yang sehat di Batam. Salah satunya adalah dengan membangun instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) atau Waste Treatment Plant (WWTP) di Bengkong Sadai.

Batam merupakan salah satu kawasan strategis di Provinsi Kepulauan Riau dengan pertumbuhan penduduk yang sangat pesat. Jumlah populasi penduduknya saat ini mencapai 1,3 juta jiwa, dari jumlah sebelumnya saat Kota Batam dibangun, yakni

6.000 jiwa.

Dengan pertumbuhan penduduk yang pesat tersebut, fasilitas dan sarana publik sangat dibutuhkan untuk memberikan kenyamanan tinggal dan lingkungan. Salah satunya adalah tersedianya Instalasi Pengolahan Air dan Limbah (IPAL).

Pembangunan IPAL di Batam sebenarnya telah dimulai pada sekitar tahun 1990 dengan kapasitas sistem hanya 2.850 m³ per hari atau 33 liter/detik. Melihat pertumbuhan penduduk yang tinggi, tentu dibutuhkan pembangunan IPAL yang baru agar di kemudian hari tidak menimbulkan

hambatan.

Saat ini, Batam tak lagi memiliki kemampuan mengolah limbah sendiri. Jumlah limbah domestik dari kegiatan mandi, cuci, kakus terus bertambah setiap hari akibat pesatnya pertumbuhan penduduk. Pembangunan IPAL tak hanya untuk menjaga lingkungan sehat, akan tetapi juga bertujuan untuk menjaga waduk dari limbah domestik.

IPAL Bengkong Sadai dibangun di atas lahan seluas 7 hektar dengan pembiayaan dari dana dukungan Pemerintah Korea Selatan melalui pinjaman lunak (soft loan) Economic Development Cooperation

Fund (EDCF) sebesar USD 43 juta.

Pengolahan limbah domestik di Batam ini akan dilakukan secara menyeluruh melalui jaringan perpipaan yang saling terintegrasi. Manager Pengelolaan Lingkungan BP Batam Iyus Rusmana mengatakan, progress keseluruhan pembangunan IPAL saat ini mencapai 84,5%.

"Pertama, pembangunan IPAL di Bengkong, pembangunan di sini sudah lebih dari 90%," jelas Iyus.

Kedua, pembangunan 5 Relay Pumping Station (stasiun pompa) yang berada di titik Batam Centre, depan Anggrek Mas, Simpang Jam, depan Kawasan Industri Tunas, dan depan Perumahan Meditrania.

Ketiga, pembangunan jaringan pipa sanitasi air limbah sepanjang 114 kilometer dengan

penyambungan pipa sambungan rumah sebanyak 11.000 rumah tangga.

"Saat ini sudah terpasang 95 kilometer. Selanjutnya sambungan rumah dari 11.000 sambungan, kita baru siapkan 1.500 sambungan rumah dan akan disiapkan menunggu selesainya pembangunan IPAL Bengkong dan stasiun pompa," kata Iyus Rusmana.

IPAL Bengkong Sadai akan menjadi percontohan bagi daerah-daerah di Indonesia, karena saat ini belum banyak yang menggunakan sistem pengolahan sanitasi secara terpadu.

"Di Batam menggunakan teknologi yang modern dan tidak membutuhkan lahan yang luas," terangnya.



Pemerintah Singapura Serahkan Hand Sanitizer Sebanyak 2.100 Liter untuk Penanganan COVID-19 di Batam



Pemerintah Singapura menyerahkan bantuan kesehatan berupa bahan hand sanitizer sebanyak 2.100 liter untuk penanganan COVID-19 kepada Pemerintah Kota Batam pada Kamis Pagi (9/4) di KRI Semarang 594 yang bersandar pada Dermaga Selatan Pelabuhan Batu Ampar Batam.

Penyerahan bantuan ini diserahkan melalui Komandan Gugus Keamanan Laut (Danguskamla) Koarmada I, Laksamana Pertama TNI Yayan Sofiyon kepada Walikota Batam yang juga Kepala Badan Pengusahaan Batam Muhammad Rudi.

Penyerahan bantuan disaksikan langsung oleh Kepala Kantor Bea Cukai Batam Susila Brata, Kapolresta Bareleng AKBP Purwadi, Kepala Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan (KSOP) Khusus Batam Capt. Barlet Siahaan, Komandan KRI Semarang 594 Letkol Laut (P) Pantun Ujung, M.Tr.Hanla., Direktur Badan Usaha Pelabuhan BP Batam Nelson Idris, dan Pejabat Daerah lainnya.

Dalam sambutannya Danguskamla Koarmada I Laksamana Pertama TNI Yayan Sofiyon menyampaikan walaupun dalam situasi ancaman penyebaran COVID-19, namun

demikian tidak berarti kita mengangkat tangan dan bertopang dagu. "(Bantuan) ini merupakan salah satu kemitraan dengan negara tetangga," kata Yayan.

Yayan menambahkan Singapura memberikan bantuan yang luar biasa. "Kita ketahui bersama bahwa secara geografis Batam menjadi frontline yang berbatasan langsung dengan luar negeri, untuk itu Batam sangat berkontribusi besar untuk negara ini," tambahnya.

Walikota Batam sekaligus Kepala Badan Pengusahaan Batam Muhammad Rudi, pada kesempatan itu juga

memberikan penghargaan kepada Danguskamla Koarmada I Laksamana Pertama TNI Yayan Sofiyon dan Komandan KRI Semarang 594 Letkol Laut (P) Pantun Ujung, M.Tr.Hanla., atas dukungan dalam pengangkutan bantuan dari Pemerintah Singapura dalam penanganan COVID-19 Kota Batam.

"Saya mengungkapkan rasa terima kasih kepada Danguskamla Koarmada I dan Komandan KRI Semarang 594 beserta seluruh prajuritnya yang telah membantu dalam pengangkutan bantuan yang diberikan oleh Pemerintah Singapura dalam penanganan COVID-19 Kota Batam," kata Rudi.





Ditpam BP Batam Dalam Gugus Tugas Pencegahan Covid-19 Kota Batam

Ditpam BP Batam ikut serta dalam penanganan pencegahan penyebaran Covid-19. Sebanyak 31 personil Ditpam BP Batam dikerahkan untuk membantu kegiatan patroli gabungan Tim Gugus Tugas Pencegahan Penyebaran Covid-19 Kota Batam yang dimulai sejak April hingga akhir Juni 2020.

Ditpam BP Batam bergabung bersama Tim Patroli Gabungan Gugus Tugas Pencegahan Penyebaran Covid-19 yang terdiri dari unsur Polresta Bareleng, Kodim 0316 Batam, Lanud TNI AU Hang Nadim, Yonif Khusus Raider TS/134, Yon Mar 10 SBY,

POMAD, POMAL, Kejari Batam, Satpol PP, dan instansi dan OPD Pemko Batam yang ditunjuk.

Patroli gabungan ini merupakan tindak lanjut dari instruksi Walikota Batam sekaligus Kepala BP Batam Muhammad Rudi, untuk memperketat pengawasan dalam pelaksanaan physical distancing untuk menekan penyebaran Covid-19 di Kota Batam.

Dalam setiap patroli diawali dengan apel gabungan di halaman Kantor Walikota Batam.

Patroli Gabungan Gugus

Tugas Pencegahan Penyebaran Covid-19 memberikan pengarahan dan imbauan kepada masyarakat, untuk selalu mengenakan masker dalam setiap aktifitasnya, menjaga jarak dan selalu mencuci tangan dengan sabun.

Patroli Gabungan juga mengimbau kepada pusat keramaian atau perbelanjaan serta penjual makanan agar menata tempat duduk di areanya sesuai dengan protokol Kesehatan.



Pengusaha Batam Himpun Dana Bantuan Covid-19

Kepala Badan Pengusahaan (BP) Batam, Muhammad Rudi merangkul para pelaku usaha yang tergabung dalam PT. Sat Nusa Persada, Apindo, PSMTI dan Yayasan Buddha Tzu Chi Batam untuk mengumpulkan dana bantuan sukarela, pada Rabu (18/3/2020). Penggalangan dana ini telah mencapai angka Rp 6,470 Miliar dan akan terus bertambah nantinya.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka menangani dan mencegah penyebaran Covid-19, serta membantu warga kurang mampu yang terdampak pandemi tersebut. Melihat peran pelaku usaha Batam yang

turut aktif bersama dengan pemerintah, Kepala BP Batam Muhammad Rudi menyambut baik inisiatif penggalangan dana ini.

Bantuan yang diberikan para pelaku usaha tidak hanya berupa dana, tetapi juga perlengkapan yang digunakan untuk mencegah penyebaran Covid-19. Mulai dari masker, hand sanitizer hingga Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga medis yang memerlukan.

Ditpam BP Batam Amankan Penambang Pasir Ilegal



Direktorat Pengamanan Aset Badan Pengusahaan Batam (Ditpam BP Batam) menghentikan kegiatan penambangan pasir ilegal di daerah tangkapan air Tembesi, sekaligus mengamankan pelakunya pada Selasa (28/4/2020).

Penghentian dilakukan saat personel Ditpam BP Batam melakukan patroli rutin di daerah tangkapan air Tembesi dengan 2 unit mobil patroli double cabin beranggotakan 7 personel.

Tim Patroli Ditpam BP Batam melakukan patroli pada pukul 13.30 WIB dengan menyusuri lokasi galian pasir di pinggir waduk sejauh 1,5 km dari portal masuk SPBU Trans

Barelang Tembesi.

Tak lama berselang, Tim Patroli menemukan lokasi galian pasir dan menghentikan kegiatan penambangan pasir ilegal yang menggunakan alat berat backhoe excavator 09. Selain itu 2 orang pelaku juga langsung diamankan, yaitu seorang kordinator lapangan (korlap) dan seorang operator backhoe excavator 09. Pelaku dan alat berat kini telah diserahkan ke Unit 1 Reskrim Polresta Barelang.

Pada malam harinya, pukul 22.00 WIB, Ditpam BP Batam bersama personel Badan Usaha Fasilitas dan Lingkungan, Biro Hukum, dan personel Humas BP Batam, serta Unit 1 Reskrim

Polresta Barelang kembali ke tempat kejadian perkara (TKP) untuk proses pengumpulan dan pengangkutan barang bukti.

Ditpam BP Batam akan terus melakukan patroli untuk melindungi semua daerah tangkapan air di Batam, dan mengimbau masyarakat untuk menghentikan kegiatan serupa atau kegiatan ilegal lainnya di sekitar waduk agar ketersediaan air waduk tetap terjaga dan karena waduk merupakan satu-satunya sumber air bagi seluruh penduduk Batam.



Bank Mandiri Berikan Bantuan APD dan Asuransi Senilai 2,1 Milyar Rupiah

Bank Mandiri menyerahkan bantuan berupa 100 unit Alat Pelindung Diri (APD) dan asuransi jiwa kepada RSBP Batam.

Bantuan tersebut diserahkan oleh Area Head Bank Mandiri Provinsi Kepri, Wisnu Jatmiko dan diterima langsung oleh Walikota Batam/Kepala Badan Pengusahaan Batam, Muhammad Rudi, pada Senin (27/4) pagi di Dataran Engku Puteri Batam Center.

Turut hadir dalam penyerahan bantuan tersebut Direktur Rumah Sakit BP Batam, dr. Sigit Riyarto, yang juga menerima secara simbolis bantuan asuransi senilai 2,1 Milyar rupiah.

Area Head Bank Mandiri Provinsi Kepri, Wisnu Jatmiko,

dalam sambutannya mengatakan sumbangan ini untuk mendukung pemerintah menangani penyebaran Covid-19 terutama di Kota Batam.

"Pemberian bantuan terus menerus kami lakukan secara berkesinambungan ke Pemko Batam, Pemprov Kepri, dan hari ini kami salurkan bantuan ke BP Batam untuk RSBP Batam," katanya.

"Kalau ke instansi lain kami memberikan bantuan berupa sembako dan kebutuhan lainnya. Sampai saat ini kami masih mendata agar yang kami salurkan tepat sasaran dan tepat guna, seperti RSBP Batam saat ini kami berikan APD dan asuransi karena mereka garda terdepan," tambah Wisnu.

"Asuransi yang juga diberikan oleh Bank Mandiri memberikan rasa aman kepada petugas medis serta keluarga. Namun kita tetap berharap yang terbaik untuk semua tim medis dalam menjalankan tugas sebagai garda terdepan," tambahnya.

"Ada beberapa alat yang telah kami pesan, tapi hingga 1 bulan lebih ini tak sampai sampai, karena seluruh Indonesia memerlukannya," katanya.

"Sekarang selain menggunakan masker, kalau boleh jangan berhadapan kalau berbicara, jadi menyamping saja, walaupun berhadapan kasih jarak 2 meter, kurang sopan tidak apa-apa, saat ini semua demi keselamatan kita," kata Muhammad Rudi.

Kelola Arsip, BP Batam Hasilkan 450.000 Dokumen

Badan Pengusahaan (BP) Batam melalui Biro Umum dan Sekretariat melakukan serah terima daftar berkas arsip unit kerja pada Rabu (8/1/2020) di Gedung Record Centre, Sekupang.

Kegiatan ini dilaksanakan sehubungan dengan telah selesainya pekerjaan pembenahan dan penataan arsip BP Batam Tahun Anggaran 2019.

Daftar berkas arsip diserahkan langsung oleh Kepala Bagian Sekretariat Arsip dan Perpustakaan Desiana Repilita didampingi Kepala Sub Bagian Arsip Erdy Yanto kepada perwakilan arsiparis dari delapan unit kerja di lingkungan BP Batam. Delapan unit kerja itu antara lain Biro Perencanaan Teknik, Biro Sumber

Daya Manusia, Direktorat Promosi dan Humas, Pusat PDSI, Biro Perencanaan Program dan Litbang, Satuan Pemeriksa Internal, Direktorat Pembangunan Prasarana dan Sarana, dan Biro Umum dan Sekretariat.

“Tujuannya adalah agar informasi dapat mudah ditemukan kembali, sekaligus sebagai bentuk kontrol usia arsip BP Batam, apakah jenisnya musnah atau permanen. Apabila musnah, kita musnahkan untuk menghemat biaya operasional. Dan apabila permanen maka akan kita

rawat dan kita serahkan ke ANRI,” kata Desiana Repilita.

Dari delapan unit kerja tersebut telah menghasilkan lebih dari 450.000 dokumen. Sedangkan untuk empat belas unit kerja lainnya yang belum mendaftarkan arsipnya akan dilakukan proses serah terima setelah Unit Kearsipan menerima permohonan dari unit terkait.



Pemanah BIFZA ASC Raih 8 Medali di Johor, Malaysia

Para atlet muda panahan BIFZA Archery Sport Community (ASC) mampu mengibarkan Sang Merah Putih dalam kejuaraan panahan Kota Tinggi Archery Open Tournament yang digelar di Johor, Malaysia pada 25-26 Januari 2020.

Dalam turnamen terbuka ini para atlet BIFZA ASC meraih 8 medali, yaitu 4 medali emas, 1 medali perak dan 3 medali perunggu.

Perolehan medali diawali di babak kualifikasi Divisi Recurve Putra bawah 12 tahun dengan jarak 30 meter yang diperoleh Rama Putra Cahyono, siswa SDIT Insan Harapan, yang meraih medali emas pada hari pertama turnamen.

Kemudian, Salima siswi SMPN 12 Batam, yang memperoleh medali perak

pada babak kualifikasi Divisi Recurve Putri bawah 15 tahun dengan jarak 60 meter.

Menurut Feri, dari 16 atlet yang dipimpinnya dalam turnamen ini mampu mempersembahkan 6 medali tambahan di hari terakhir kejuaraan.

Rinciannya medali emas babak Eliminasi Recurve Putra bawah 12 tahun jarak 30 meter diraih oleh Luvthy Maliq Ranggana asal Sekolah Primagama Homeschooling, dan Taftazani Aria Santoso asal

sekolah SDII Luqman Al Hakim mendapatkan medali perunggu putra 12 tahun jarak 30 meter.

“Total 8 medali dari kejuaraan di Malaysia ini diharapkan menjadi lokomotif berkembangnya olahraga memanah bagi remaja dan pelajar Kota Batam. Para atlet memang difokuskan dalam pembinaan pemanah kategori pelajar dan klub panahan juga rutin mengikutsertakan atletnya untuk berlaga di Malaysia sejak 3 tahun terakhir.” Kata Feri.

